

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan manusia akan telekomunikasi semakin terasa penting dan dibutuhkan sehari-hari. Sehingga dapat dikatakan bahwa peran para pelaku industri yang bergerak dalam bidang telekomunikasi semakin terasa nyata. Seperti perusahaan atau Lembaga yang bersifat terbuka (*go public*) dituntut memberikan kinerja yang tidak hanya bernilai bagi perusahaannya sendiri, melainkan masyarakat luas. Pesatnya industri telekomunikasi memiliki dampak yang luar biasa bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia karena dalam industry telekomunikasi menjadi infrastruktur sector-sector lain seperti perdagangan, manufaktur serta sektor usaha kecil menengah sebagai penggerak ekonomi rakyat.

Perusahaan yang sudah *go public* belum tentu memiliki kinerja yang bagus, hal ini tergantung dari kondisi perusahaan, salah satunya dapat lihat dari kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan keberhasilan dalam sebuah perusahaan yang dicapai dari semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dalam mencapai tujuan. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional dalam perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Salah satu alat pengukur kinerja keuangan yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Fahmi (2014

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

:109) menyatakan bahwa dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat analisis dapat diperoleh manfaat yaitu “analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan dibidang keuangan .

Analisis rasio keuangan adalah analisis laporan keuangan perusahaan untuk menghitung tingkat kesehatan suatu perusahaan (Wild, 2015). Dengan menggunakan analisis rasio keuangan, maka perusahaan dapat mengetahui perkembangan suatu perusahaan saat ini dan di masa yang akan tanda sehingga dapat dilihat sehat atau tidaknya kinerja keuangan sebuah perusahaan. Rasio keuangan yang bisa digunakan dalam menilai kinerja suatu perusahaan lain adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas (Sujarweni,2018).

Laporan keuangan membantu investor untuk mengetahui kondisi perusahaan dengan cara melakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan teknik rasio. Teknik ini biasa digunakan ketika melakukan analisis laporan keuangan karena dianggap mudah dalam perhitungannya dan mudah dipahami hasilnya. Rasio keuangan sendiri terdiri dari beberapa kelompok seperti likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan aktivitas. Setiap kelompok ini memiliki fungsi yang berbeda-beda seperti tingkat likuiditas untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo (Syamsuddin, 2011:41) .

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Likuiditas yang digunakan pada penelitian ini ialah *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. Dimana rasio likuiditas tersebut dikarenakan penelitian ini ingin mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendeknya. (Syamsuddin, 2011:42).

Solvabilitas atau *Leverage* dapat berfungsi untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dalam pembiayaan oleh hutang. Sekalipun tingkat leverage biasanya digunakan sebagai kredit untuk suatu acuan sebelum memberikan kredit kepada perusahaan, dikarenakan dari tingkat leverage yang di gunakan untuk kreditur dalam mengetahui seberapa tingkat kesanggupan perusahaan dalam membayar kewajibannya (Syamsuddin, 2011:53). Dengan digunakannya dalam penelitian ini *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, dan *time interest earned* dapat dilihat bahwa *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* dimana dalam rasio ini dapat mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan yang akan dibiayai hutang dan dapat mengetahui berapa modal yang dijadikan jaminan hutang dalam perusahaan tersebut.

Rentabilitas menurut Kadir (2010:25) merupakan gambaran modal dan laba yang tertanam. Rasio rentabilitas menunjukkan kesanggupan equity dalam mendapatkan rentabilitas juga memiliki hubungan yang erat dengan *dividen payout ratio*, karena jika rentabilitas yang diraih semakin tinggi maka semakin besar juga *dividen* yang dibagikan ke dalam investor.

Pendapat Brigham dan Houston (2014:146) mengenai tentang rasio rentabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan suatu kombinasi

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

dari pengaruh dengan likuiditas, manajemen asset, dan beberapa utang pada hasil oprasional. Dalam menghitung rasio rentabilitas sangatlah penting dapat mempengaruhi hasil akhir dari keseluruhan kebijakan keuangan dan mempengaruhi suatu keputusan oprasional tersebut.

Aktivitas dilakukan untuk mengetahui tingkat efektifitas dalam penggunaan aktiva yang dimiliki (Riyanto, 2011:331). Karena dalam tingkat aktiva tersebut untuk penelitian ini menggunakan lima aktivitas tersebut dikarenakan penelitian ini ingin mengetahui perputaran dana yang terjadi selama satu periode akuntansi.

Penilaian kinerja keuangan dapat menginformasikan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam keadaan baik maupun tidak. Selain itu penilaian kinerja keuangan sangat penting bagi manajer untuk mengambil kebijakan dan strategi kedepannya. Pada dasarnya penilaian kinerja keuangan setiap perusahaan berbeda-beda, bisa dengan membandingkan dari tahun-tahun sebelumnya atau membandingkan dengan standar perusahaan yang sejenis.

Salah satu perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Merupakan salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia. Dimana perusahaan ini adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa layanan teknologi informasi, komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Pemerintah Republik Indonesia memegang saham Telkom sebesar 52.09% sedangkan untuk sisanya yaitu 47.91%

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

dikuasai oleh tanda. Saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode “TLKM” dan New York Stock Exchange (NYSE) dengan kode “TLK”.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Menjadi salah satu dalam 6 perusahaan terbaik dalam penghargaan Forbes Global 2000, yang merupakan penghargaan taraf internasional. Forbes global 2000 menetapkan 4 kriteri dalam penilainnya, yakni penjualan, laba, asset dan nilai pasar. Pada tahun 2015 PT Telekomunikasi Indonesia Tbk juga mendapatkan penghargaan Forbes Global 2000 dalam peringkat #763, kemudian pada tahun 2016 PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Kembali mendapatkan penghargaan ini pada peringkat #659. Alasan peneliti menggunakan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Sebagai objek, karena PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk merupakan perusahaan terbaik dari perusahaan dalam bidang usaha, jenis barang, jasa telekomunikasi dan informasi. Serta perusahaan ini lebih mengutamakan pentingnya informasi tentang tingkat kesehatan dan kinerja perusahaan, dimana informasi tersebut salah satu yang dibutuhkan oleh kalangan investor guna sebagai pertimbangan mereka dalam menanamkan modalnya, maka dari itu penilitan ini mengajukan judul sebagai berikut “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Industri Perusahaan PT Telekomunikasi Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2015-2019.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dinilai dari analisis rasio keuangan periode tahun 2015-2019?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Jika dinilai dari analisis rasio keuangan periode tahun 2015 – 2019.

2. Manfaat Bagi Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh analisis rasio keuangan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

b. Bagi Perusahaan

Untuk mengevaluasi terhadap laporan keuangan perusahaan yang selama ini diterapkan, Dan hasil penelitian ini juga bisa memberikan masukan dan informasi yang mengenai kinerja tandard.

c. Bagi Universitas

Dapat memperkaya referensi dalam bidang ilmu manajemen keuangan terutama berkaitan laporan keuangan dan kinerja keuangan. Penelitian ini dapat dipergunakan untuk referensi penelitian selanjutnya mengenai rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

